

## ABSTRAK

**PITRA WAHYUNI, Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Yang Pulang Pada Bulan Desember 2012 Ke Instalasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis & Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta 2013, xi, 49 hal, 2 tabel, 5 lampiran.**

Rekam medis yang baik juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang baik juga, dan salah satu faktor yang mendukung pelayanan rekam medis yang baik yaitu ketepatan waktu pengembalian rekam medis, karena apabila tidak tepat waktu dapat mempengaruhi lama waktu pasien untuk mendapatkan pelayanan menjadi lama dan pengolahan data menjadi terhambat. Ketepatan waktu adalah keadaan betul atau benar dalam mengembalikan rekam medis ketempat asalnya/semulanya dengan waktu yang sudah ditetapkan. Berdasarkan kebijakan yang ditetapkan PerMenKes dan SPO rumah sakit umum UKI, berkas rekam medis rawat inap harus kembali ke ruang instalasi rekam medis dalam waktu (2x24 jam) setelah pasien pulang rawat. Di rumah sakit umum Universitas Kristen Indonesia, masih banyak terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis dengan tepat waktu, sehingga lama waktu pasien untuk mendapatkan pelayanan menjadi lama dan pengolahan data menjadi terhambat. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, buku ekspedisi, checklist, studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa banyak rekam medis yang tidak kembali dengan tepat waktu, sehingga diperoleh rata-rata prosentase Pengembalian berkas rekam medis yang pulang dengan tepat waktu (2x24 jam) yaitu 44 berkas rekam medis (19, 91%), pengembalian berkas rekam medis yang pulang dengan tidak tepat waktu adalah 177 berkas rekam medis (80, 09%), rata-rata lama waktu pengembalian berkas rekam medis yang terlambat yaitu 3-25 hari. Masalah yang menyebabkan ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis dikarenakan Dokter terlambat mengisi resume medis dan Dokter melakukan penulisan diagnosa. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak rekam medis yang tidak kembali dengan tepat waktu dan waktu pengembaliannya tidak sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan oleh rumah sakit umum UKI. Sehingga dari itu dokter harus lebih rajin lagi mengisi resume medis dan melakukan penulisan diagnosa, agar semuanya dapat berjalan dengan lancar, dan perlu adanya pengawasan atau sanksi tegas bagi dokter yang tidak terlambat mengisi resume medis dan penulisan diagnosa, karena itu semua demi kelancaran pelayanan selanjutnya dan pengmbalian rekam medis yang kembali dangan tepat waktu.

Kepustakaan : 12 buah (tahun 1994–2012)